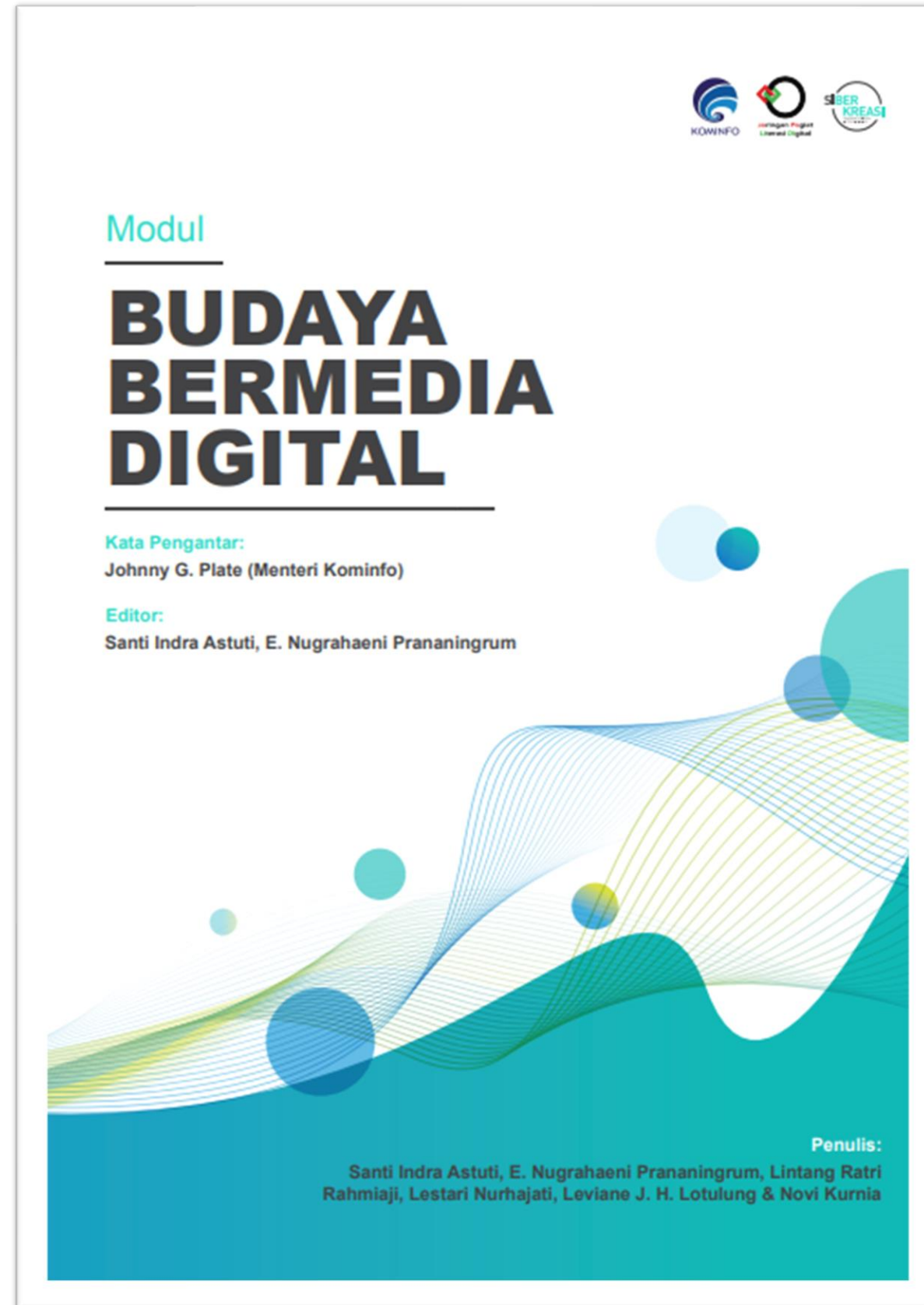




BUDAYA BERMEDIA DIGITAL

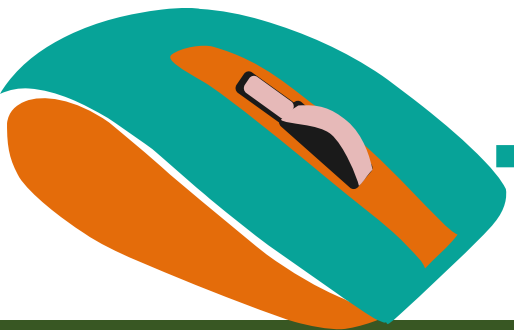


MODUL BUDAYA BERMEDIA DIGITAL

- 01** Budaya Digital sebagai Penguatan Karakter Berbangsa Manusia Modern
- 02** Internalisasi Nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai Warga Negara Digital (Digital Citizenship)
- 03** Digitalisasi Kebudayaan dan Teknologi Informasi Komunikasi

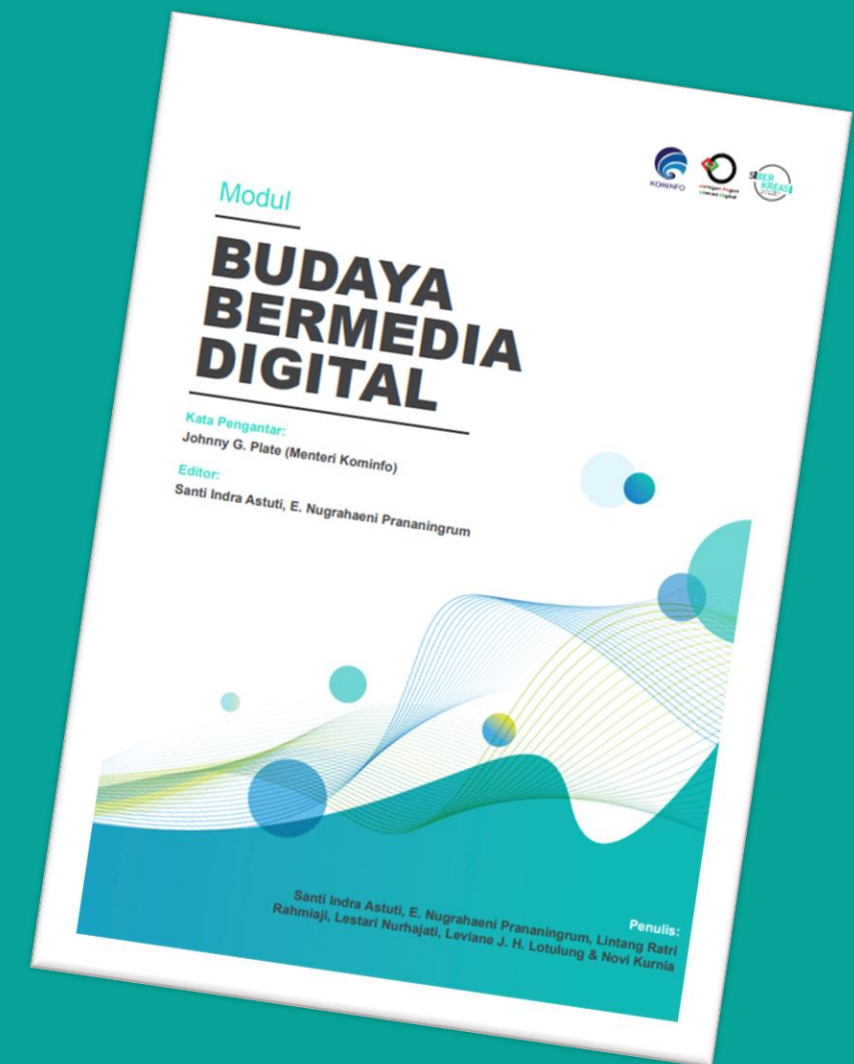
- 04** Cintai Produk Dalam Negeri
- 05** Hak-hak Digital
- 06** Budaya Komunikasi Digital dalam Masyarakat Indonesia

AGENDA



BAB I

BUDAYA DIGITAL SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER BERBANGSA MANUSIA MODERN



Mengapa harus Berbudaya di Media Digital?

Dalam kehidupan manusia dalam berbagai kurun waktu dan masa akan terjadi perkembangan yang berbeda. Perkembangan manusia akan membuat manusia menjadi semakin banyak belajar dan berinovasi

Salah satu upaya manusia untuk dapat tetap menjalankan aktivitas komunikasi walaupun ruang digital dan komunikasi tetap berjalan dengan efektif.

Digitalisasi telah menjadi pengaruh yang sangat luas pada budaya karena munculnya internet sebagai bentuk komunikasi massal, dan meluasnya penggunaan komputer pribadi dan perangkat lain seperti smartphone.

Teknologi digital ada di mana-mana di seluruh dunia sehingga studi tentang budaya digital berpotensi mencakup semua aspek kehidupan sehari-hari, dan tidak terbatas pada internet atau teknologi komunikasi modern

Meskipun akan menjadi artifisial untuk membedakan era, tetapi kondisi komunikasi melalui ruang digital memiliki kekhasan yang tersendiri, yang jelas dan berbeda satu sama lain yang dinamakan Budaya Digital

Pengertian Digital Culture

Digital Culture merupakan kemampuan individu dalam membaca, menguraikan, membiasakan, memeriksa, dan membangun wawasan kebangsaan, nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari

Perkembangan Teknologi Informasi



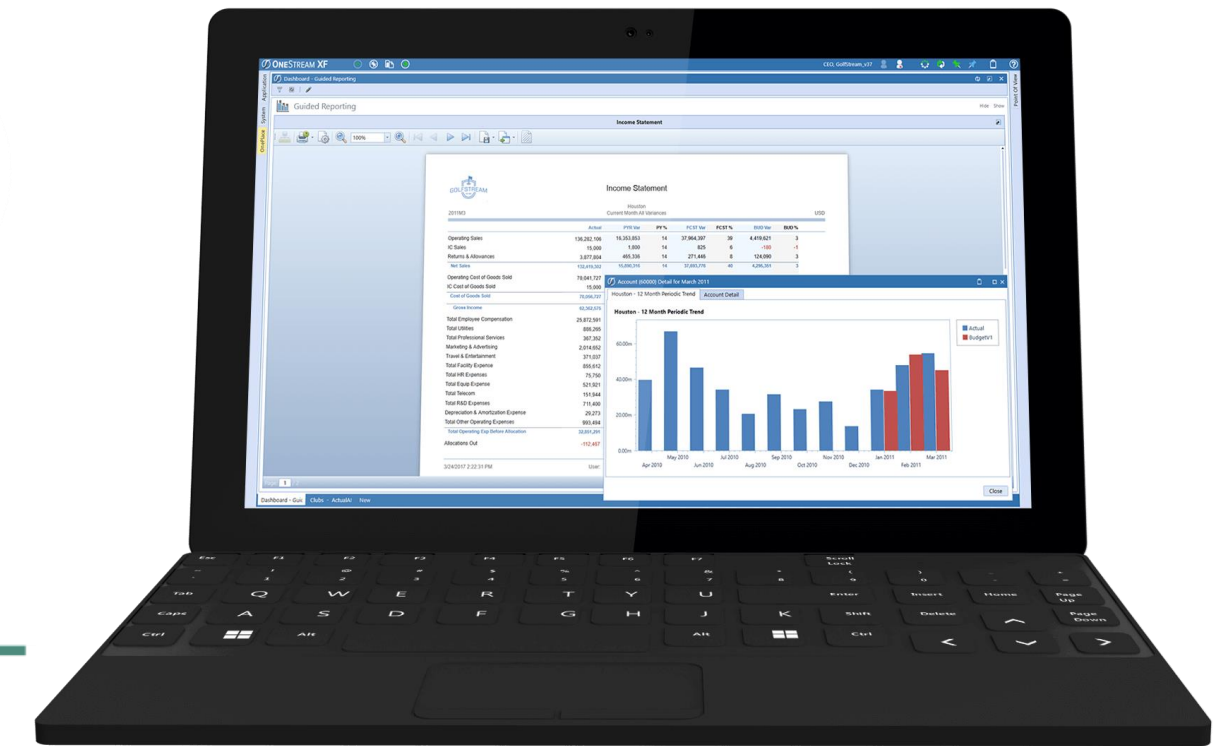
Perkembangan Dunia Digital



Lifestyle
Mindset

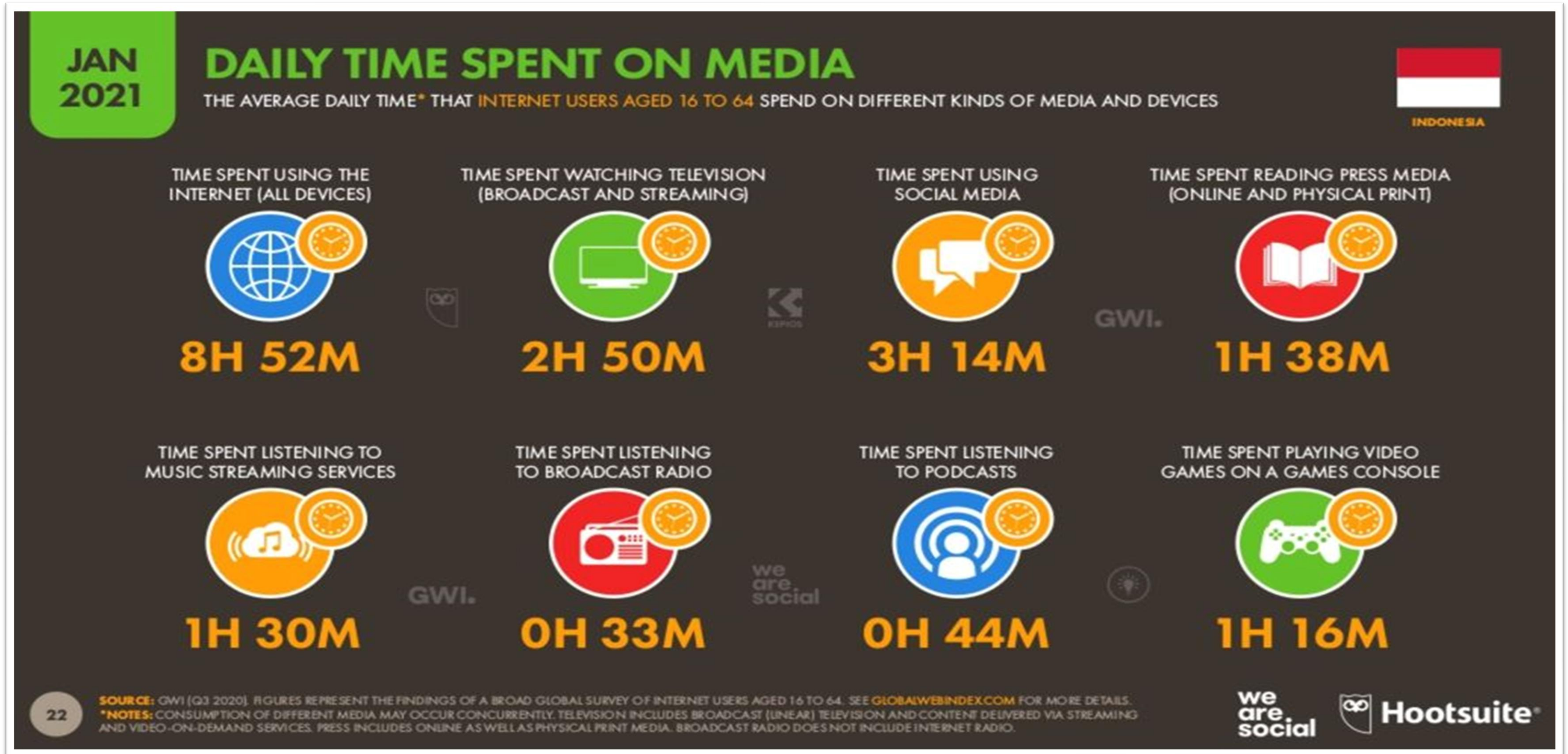


Digital Economy



Sistem Informasi
Aplikasi
Website

Data Harian Pengguna Internet di Indonesia



CONTOH PENYALAHGUNAAN PERKEMBANGAN DUNIA DIGITAL

1

Pencurian Data

2

Penipuan

3

Penyebaran informasi palsu

4

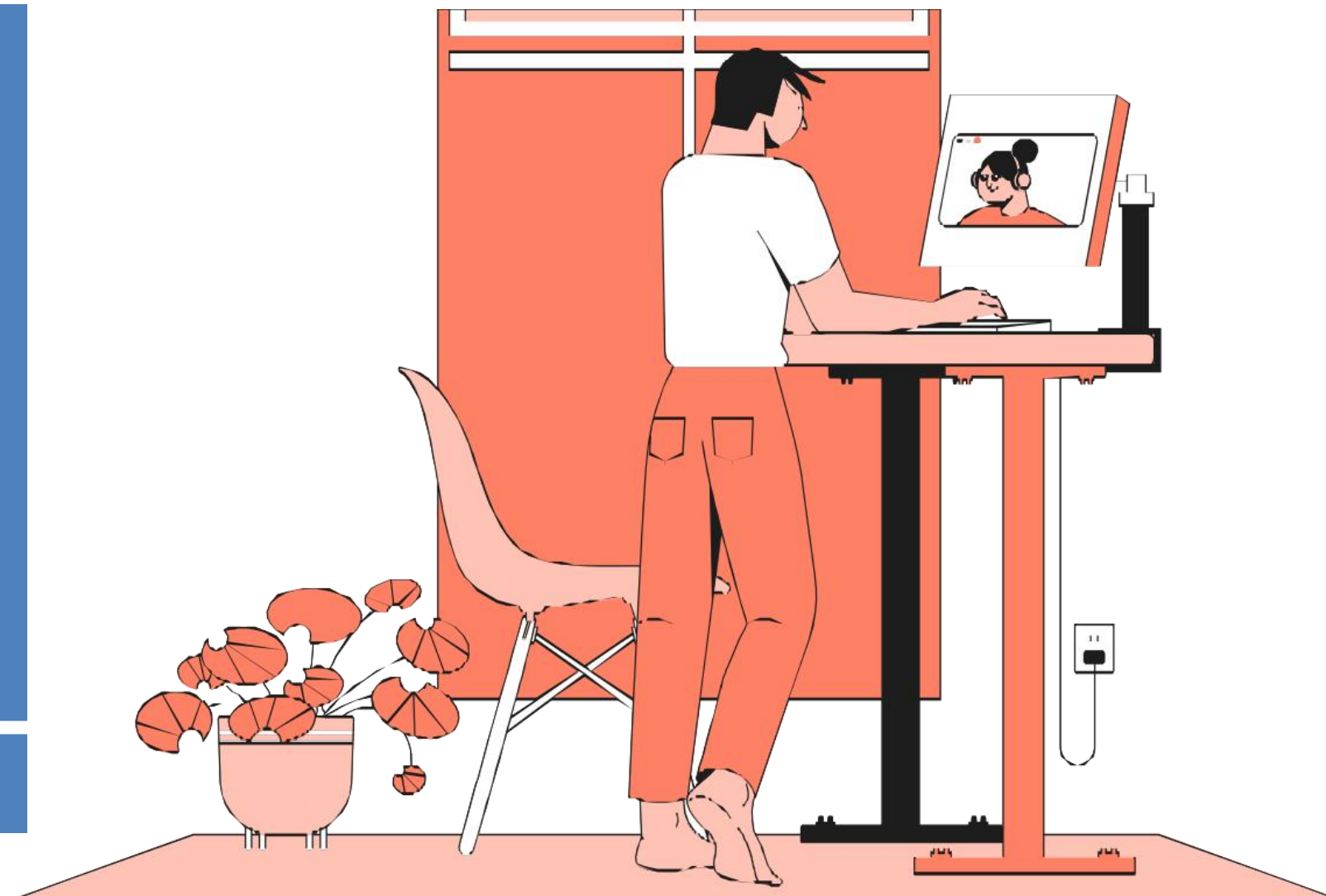
Aksi terorisme

PERBEDAAN VIRTUAL DAN NYATA



NYATA

Dekat, kontak langsung,
interaksi langsung



VIRTUAL

Menggunakan perantara,
gawai, aplikasi, lokasinya
jauh, tidak kontak langsung

Manusia Karakter Pancasila dan Ber-Bhineka Tunggal Ika Dalam Era Digital

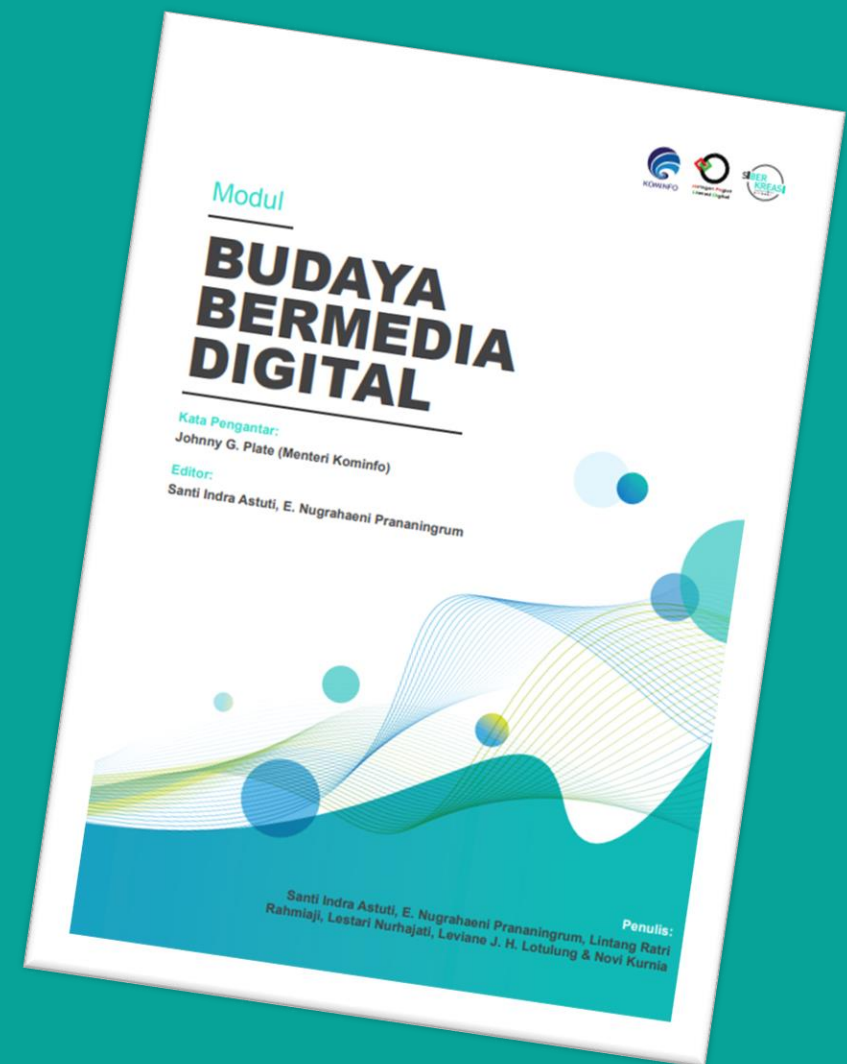
1 Mental Tangguh

2 Memiliki Prinsip dalam menjalankan tugas berkomunikasi dengan orang lain

3 Kemanusiaan dalam berbagai kegiatan

4 Menjalankan tugas sebagai duta bangsa dalam kesenian dan teknologi serta pariwisata





BAB II

INTERNALISASI NILAI PANCASILA DAN BHINNEKA TUNGGAL IKA SEBAGAI WARGA NEGARA DIGITAL (*DIGITAL CITIZENSHIP*)

KONTEKS KE-INDONESIAAN WARGA NEGARA DIGITAL



**Jika Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika Ada Dalam Kebebasan Berekspresi,
maka tidak akan muncul:**

- 1 Hoaks
- 2 Ujaran kebencian
- 3 Perundungan (Cyberbullying)
- 4 Penghinaan



NILAI PANCASILA DAN BHINNEKA TUNGGAL IKA Di Ruang Digital



The infographic features five yellow circular icons on a red background, each representing a Pancasila value. Each icon is accompanied by a title in a black rounded rectangle and a descriptive paragraph in a white rounded rectangle. The icons are: 1. A heart with a star (SILA PERTAMA), 2. Two people with arms raised (SILA KEDUA), 3. A map of Indonesia (SILA KETIGA), 4. A group of three people (SILA KEEMPAT), and 5. Five hands holding each other (SILA KELIMA). The bottom right corner contains logos for Jaringan Pegiat Literasi Digital and SIBER KREASI.

SILA PERTAMA
Nilai utamanya adalah cinta kasih, saling menghormati perbedaan kepercayaan di ruang digital

SILA KEDUA
Nilai utamanya adalah kesetaraan, memperlakukan orang lain dengan adil dan manusiawi di ruang digital

SILA KETIGA
Nilai utamanya adalah harmoni, mengutamakan kepentingan Indonesia di atas kepentingan pribadi atau golongan di ruang digital

SILA KEEMPAT
Nilai utamanya adalah demokratis. Memberi kesempatan setiap orang untuk bebas berekspresi dan berpendapat di ruang digital.

SILA KELIMA
Nilai utamanya adalah gotong royong. Bersama-sama membangun ruang digital yang aman dan etis bagi setiap pengguna.

Jaringan Pegiat Literasi Digital

SIBER KREASI
CENTRUM NASIONAL
LITERASI DIGITAL

SILA PERTAMA: **KETUHANAN YANG MAHA ESA**



Nilai Utama: **Cinta Kasih**

Hidup beragama dengan baik, memeluk sebuah keyakinan dan kemudian beribadah atasnya

Kewajiban untuk menghormati agama dan ibadah orang lain

Di Ruang Digital:

Kemampuan mengakses, mengeksplorasi dan menyeleksi informasi tentang agama dan kepercayaan dari sumber yang kredibel, dan memungkinkan adanya kajian multi perspektif

SILA KEDUA: **KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB**



Nilai Utama: **SETARA**

Adil: memperlakukan semua orang sama baiknya apapun latar belakangnya, tanpa diskriminasi.

Beradab: mengandung nilai penghormatan atas kehidupan sesuai norma agama, sosial, budaya juga hukum.

Di Ruang Digital:

Kita setara, tidak ada perbedaan jenis kelamin, ras, agama, status sosial, kelompok politik, disabilitas fisik dan perbedaan lainnya dalam hal akses memperoleh informasi di ruang digital.

SILA KETIGA: **PERSATUAN INDONESIA**



Nilai Utama: **HARMONI**

Mengusahakan, memprioritaskan, mengutamakan kepentingan Indonesia di atas kepentingan pribadi atau kelompok.

Merayakan keberagaman sebagai kekayaan yang menguatkan bukan melemahkan

Di Ruang Digital:

Kesadaran untuk bangga menjadi warga negara Indonesia: mampu mengakses, mengeksplorasi, menyeleksi dan mengelaborasi pengetahuan tentang Indonesia.

SILA KEEMPAT: **Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan**

Nilai Utama: **DEMOKRATIS**



Sebagai warga negara, kita berhak sekaligus berpartisipasi aktif dalam proses demokratisasi dengan **menghormati pendapat orang lain, mengutamakan musyawarah untuk mufakat, taat hukum, transparan dan akuntabel.**

Di Ruang Digital:

- Mengetahui, mengeksplorasi, menyeleksi dan mengelaborasi informasi publik yang berhak diakses dari lembaga publik sebagai pertanggungjawaban transparansi dan akuntabilitasnya.
- Memberi ruang bagi setiap orang untuk bebas berekspresi.

SILA KELIMA: **KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA**

Nilai Utama: **GOTONG ROYONG**



Mampu mengembangkan sikap kekeluargaan, kerjasama, kerja keras, peduli sesama, tidak mengeksploitasi orang lain, tidak bersikap boros dan bermewah-mewahan

Di Ruang Digital:

- kesadaran untuk memahami regulasi dan kebijakan tentang ranah digital
- memahami netiquette, sebuah panduan etika berperilaku sebagai warga negara digital
- memahami konsep kolaborasi yang dapat mewujudkan kemajuan yang merata di seluruh Indonesia

DAMPAK RENDAHNYA PEMAHAMAN PANCASILA DAN BHINNEKA TUNGGAL IKA (1)

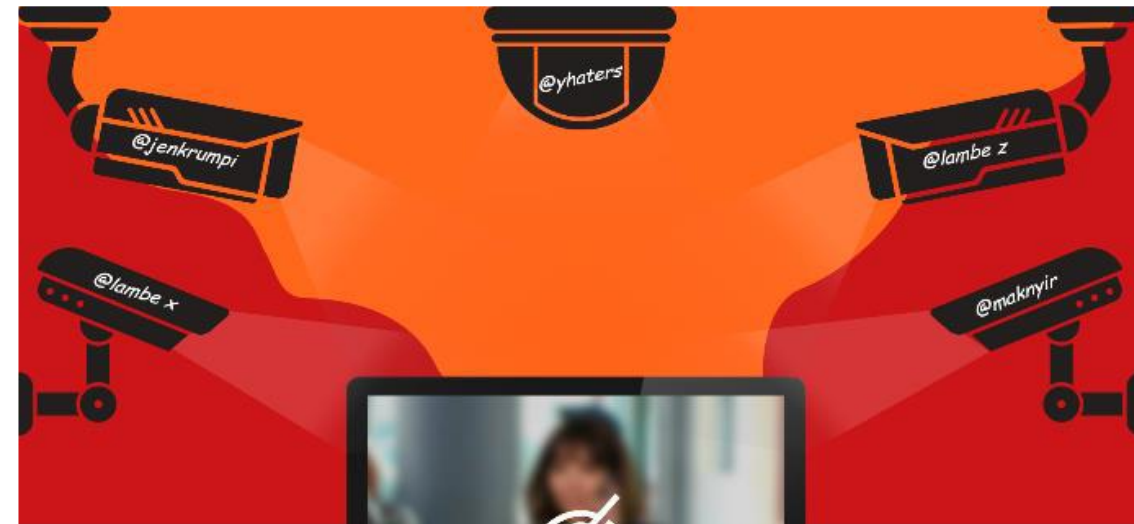


“

Tidak mampu memahami batasan kebebasan berekspresi dengan perundungan siber, ujaran kebencian, pencemaran nama baik atau provokasi yang mengarah pada segregasi sosial (perpecahan/polarisasi) di ruang digital

”

DAMPAK RENDAHNYA PEMAHAMAN PANCASILA DAN BHINNEKA TUNGGAL IKA (2)



**Hanya karena
seseorang menjadi
figur publik tidak
berarti ia tidak
memiliki privasi**

“

Tidak mampu membedakan
**keterbukaan informasi publik dengan
pelanggaran privasi di ruang digital**

”

DAMPAK RENDAHNYA PEMAHAMAN PANCASILA DAN BHINNEKA TUNGGAL IKA (3)



KENALI PERBEDAANNYA!

MISINFORMASI
Informasi salah namun tidak sengaja dibuat untuk menyebabkan kekacauan

DISINFORMASI
Informasi salah dan sengaja dibuat untuk menyebabkan kekacauan

MAL-INFORMASI
Peristiwa yang benar terjadi namun digunakan untuk menimbulkan kekacauan

“

Tidak mampu membedakan **misinformasi, disinformasi dan malinformasi**

”

Bentuk Kecakapan Digital Yang Mewujudkan Nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika



Produksi Konten Berlandaskan Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika

Distribusi Konten Berlandaskan Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika

Partisipasi Aktif dalam Aktivitas Digital Berlandaskan Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika

Kolaborasi Aktif dalam Komunitas Digital yang berlandaskan nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika

MENJADI WARGA DIGITAL YANG PANCASILAIS: **BAGAIMANA CARANYA?**



Jaringan Pengiat Literasi Digital SIBER KREASI

"Saat ini masyarakat kita memiliki tingkat literasi yang rendah tetapi memiliki tingkat emosi yang tinggi"
Saring Sebelum Sharing - Nadirsyah Hosen

Di Indonesia, semakin lama menggunakan internet, semakin rentan sebar hoaks daripada pengaruh usia, jenis kelamin bahkan tingkat pendidikan.
Data : Data survey Eni Maryani dkk, 2018

- 1  Konten yang Baik, Belum Tentu Benar
- 2  Nggak Semua Konten yang Benar Pantas Disebar
- 3  Konten yang Benar, Belum Tentu Bermanfaat

Saring Sebelum Sharing

BERPIKIR KRITIS

MEMINIMALISIR UNFOLLOW, UNFRIEND DAN BLOCK UNTUK MENGHINDARI ECHO CHAMBER DAN FILTER BUBBLE

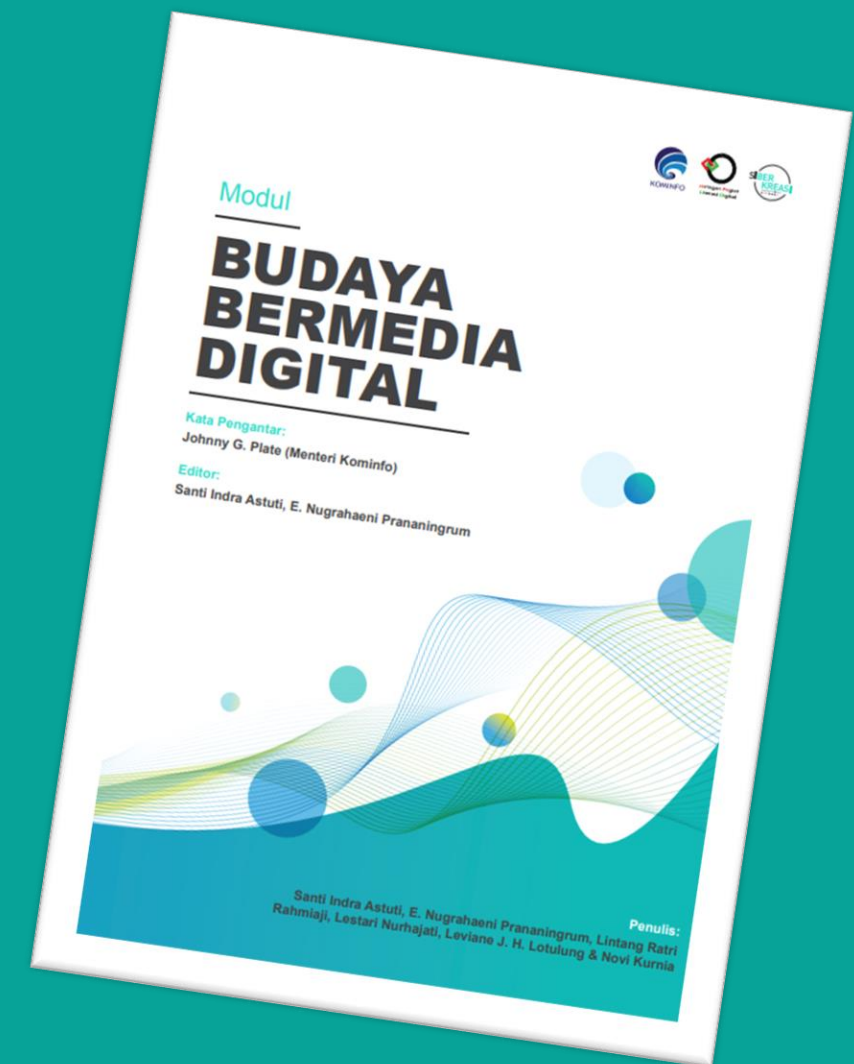
GOTONG ROYONG KOLABORASI KAMPANYE LITERASI DIGITAL

ECHO CHAMBER

Ruang yang seolah-olah ramai dengan beragam komentar, tetapi sebenarnya hanya gaung opini yang seragam, amplifikasi dari satu perspektif bahkan seringkali dari satu sumber saja.

FILTER BUBLE

Gelembung saringan adalah ruang yang tersaring dari suara-suara yang tidak sesuai dengan personalisasi kita, hal ini tercipta sesuai algoritma internet yang sebenarnya bersumber dari jejak digital pengguna selama menggunakan internet.

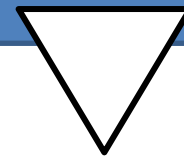


BAB III

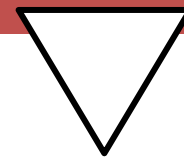
DIGITALISASI KEBUDAYAAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI

Budaya Digital Telah Mengubah Manusia

Budaya digital mengubah cara kita memahami masa lalu, mengalami masa kini, dan mengantisipasi masa depan.



Budaya digital akan memberi wawasan kritis tentang tantangan dan peluang sosial, politik, dan ekonomi yang ditimbulkan oleh teknologi digital itu sendiri.



Budaya memberi masyarakatnya gagasan tentang cara mendekati keputusan hidup, sekaligus memberi ide tentang semua pelajaran hidup yang dapat diterima.

Bentuk Budaya

Praktik

pola interaksi sosial, atau perilaku

Produktif

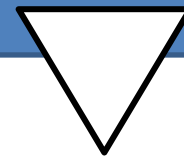
kreasi berwujud atau tidak berwujud dari budaya tertentu

Perspektif

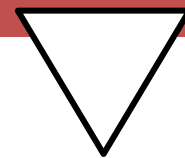
makna, sikap, nilai, keyakinan, gagasan yang mendasari praktik budaya dan produk budaya masyarakat

Multikulturalisme, Kebhinnekaan dan Ruang Debat yang Sehat

Masyarakat Indonesia yang majemuk merupakan gambaran sempurna tentang budaya yang beragam yang disebut sebagai multikulturalisme.



Bhinneka Tunggal Ika (berbeda-beda namun tetap satu jua) merupakan sebuah gagasan sekaligus realita dasar masyarakat Indonesia dalam berbangsa.



Ruang publik yang sehat adalah ruang publik yang menekankan adanya kebebasan berpendapat sekaligus tetap dalam koridor berpikir kritis. Menerima berbagai perbedaan berarti menjaga keberagaman nilai dengan penuh kesadaran

Modal Budaya Indonesia



17.504

Jumlah Pulau



1.331

Suku Etnis



741

Bahasa Daerah

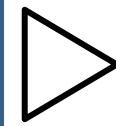


245

Aliran Kepercayaan
6 agama resmi

Memahami Perubahan Media dan Budaya

Semua orang kini bisa berperan menjadi jurnalis warga yang melaporkan informasi dan mengangkat adat budaya dari Sabang sampai Merauke. Seluruh ekspresi budaya Indonesia layak diapresiasi.



Ragam budaya juga terlihat dari kegiatan ritual kepercayaan, seni dan budaya berbagai suku asli di Indonesia.



Media sangat berperan dalam menyalurkan kebebasan setiap individu.

Praktik Budaya Yang Beragam di Indonesia

Tatanan perilaku sosial	Membicarakan perlunya sikap formal atau non formal dalam berinteraksi. Perlunya jarak atau tidak dalam proses interaksi tersebut.
Bentuk komunikasi verbal dan non verbal	Membicarakan perlunya sikap formal atau non formal dalam berinteraksi. Perlunya jarak atau tidak dalam proses interaksi tersebut.
Penampilan dan kegiatan keseharian	Cara berpakaian, tata aturan minum dan makan, dan lainnya.
Ritual adat yang Berlaku	Berbagai upacara ritual dalam peristiwa kelahiran, perkawinan, dan kematian yang berbeda-beda.

PRODUK BUDAYA

BERWUJUD

Mainan, kelengkapan rumah tangga, pecah belah/tembikar, instrumen musik, busana daerah, kegiatan olah raga, jenis-jenis masakan/makanan, artefak, seni sastra, seni kriya, seni tari, komik, film, permainan tradisional, seni teater dan lainnya.

TIDAK BERWUJUD

Musik dan lagu, bahasa, logat/dialek, pola perilaku, kegiatan supranatural, dan lainnya.

Dokumentasi Digital

FOTO

VIDEO

TULISAN

Perspektif Budaya Dalam Mendistribusikan Cerita Tentang Seni dan Budaya

**Adanya pemahaman atas batas usia, dan perbedaan perilaku karena
beda usia**

Adanya keyakinan sesuatu lebih baik dari lainnya

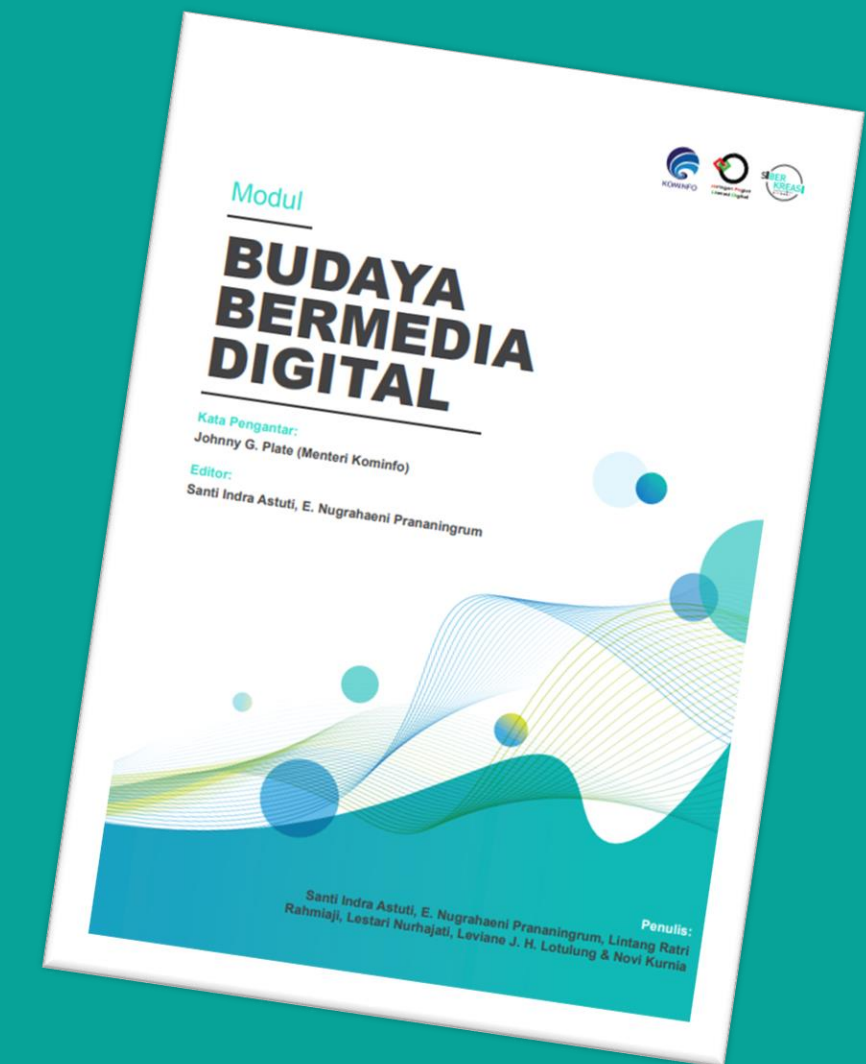
Adanya nilai kepemilikan

Adanya nilai dan perilaku yang harus dekat dengan keluarga

PELESTARIAN SENI, BUDAYA DAN BAHASA DAERAH DI RUANG DIGITAL

Partisipasi dalam seni budaya tradisional dan kontemporer, dan

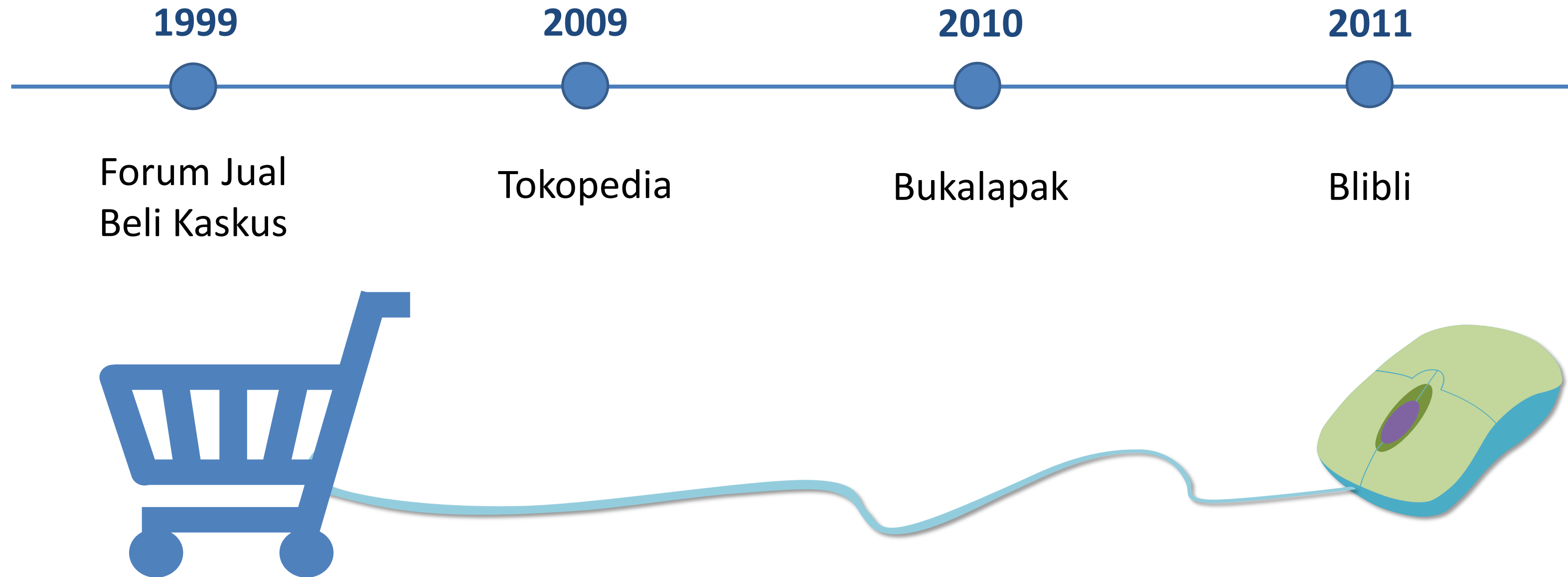
Kolaborasi budaya visual lembaga, pameran, intervensi budaya.



BAB IV

CINTAI PRODUK DALAM NEGERI

Toko Online di Indonesia



Bijak Menjadi Konsumen di Era Digital



Mampu mengakses informasi



Menyeleksi atau memilih dan memilah berbagai sumber informasi



Memahami informasi



Menganalisis informasi



Memverifikasi informasi



Bijak Menjadi Konsumen di Era Digital (2)



Mengevaluasi informasi



Mendistribusikan atau memberikan informasi



Memproduksi informasi



Partisipasi (berperan aktif sebagai netizen beradab)



Kolaborasi (bekerjasama dengan pemangku kepentingan lain)

STRATEGI DALAM MENCINTAI DAN MEMBELI PRODUK DALAM NEGERI

Strategi Subjektif

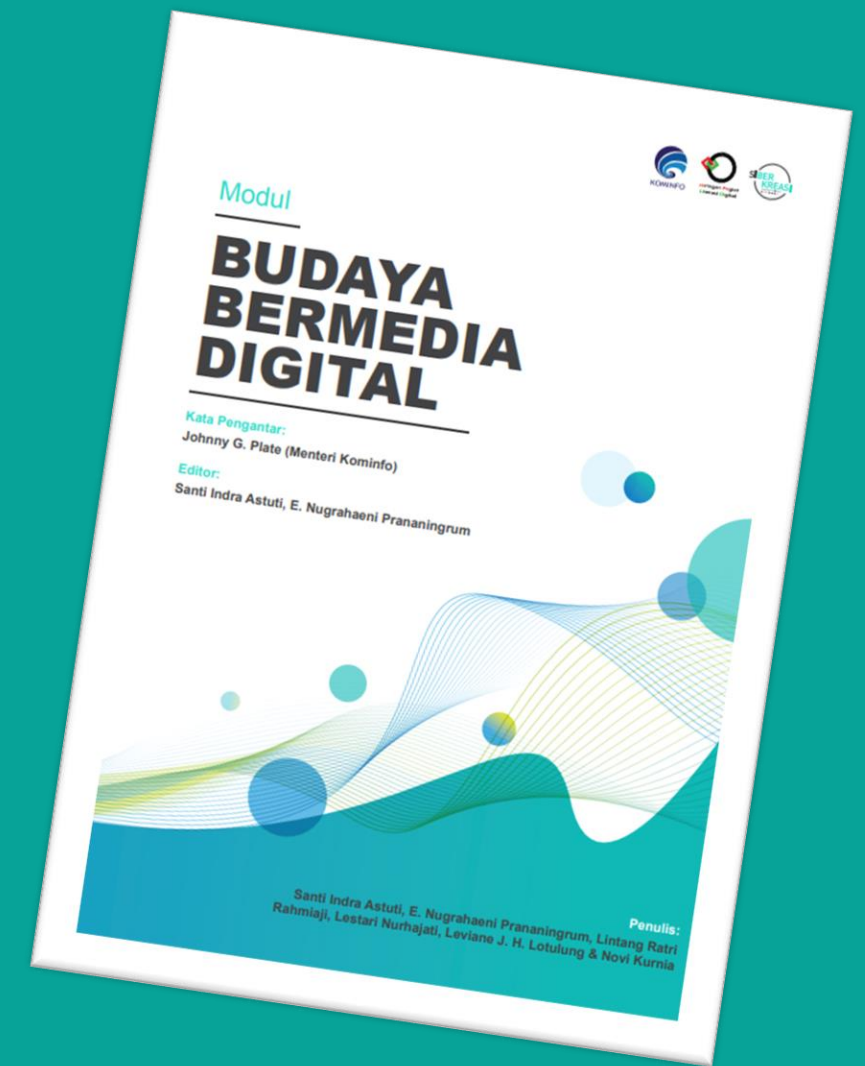
- 1) Membangun nasionalisme berkonsumsi. Masyarakat Indonesia perlu digugah rasa nasionalismenya dalam berkonsumsi.
- 2) Membangun rasionalisme (logis) masyarakat Indonesia dalam membeli produk. Masyarakat Indonesia perlu diajak bersikap logis dalam berkonsumsi

Strategi Objektif

- 1) Peningkatan kualitas atau mutu produk, agar masyarakat bersedia mengonsumsi produk nasional.
- 2) Penetapan harga yang bersaing. Harga produk dalam negeri seharusnya bisa lebih rendah dari produk luar karena tidak ada beban.

BAB V

HAK-HAK DIGITAL



Pengertian Hak Digital

Hak Digital (*Digital Rights*) adalah hak asasi manusia yang menjamin tiap warga negara untuk mengakses, menggunakan, membuat, dan menyebarkan media digital. Hak Digital terdiri dari hak untuk mengakses, hak untuk berekspresi, dan hak untuk merasa aman.

RAGAM HAK DIGITAL

HAK UNTUK MENGAKSES <i>(right to access)</i>	HAK UNTUK BEREKSPRESI <i>(right to express)</i>	HAK UNTUK MERASA AMAN <i>(right on safety)</i>
<p>Kebebasan mengakses Internet, seperti ketersediaan infrastruktur, kepemilikan dan kontrol layanan penyedia Internet, kesenjangan digital, kesetaraan akses antargender, penapisan dan blokir.</p>	<p>Jaminan atas keberagaman konten, bebas menyatakan pendapat, dan penggunaan Internet dalam menggerakkan masyarakat sipil.</p>	<p>Bebas dari penyadapan massal dan pemantauan tanpa landasan hukum, perlindungan atas privasi, hingga aman dari penyerangan secara daring</p>

Sumber: SAFENet, 2019

PEMBATASAN KEBEBASAN HAK DIGITAL

Menjaga hak-hak atau reputasi orang lain

Menjaga keamanan nasional atau ketertiban masyarakat atau kesehatan atau moral publik.

(ELSAM, 2012)

AKSES DIGITAL



Akses Digital

keterhubungan dengan piranti digital yang membuka kesempatan untuk berpartisipasi secara elektronik dalam ruang digital.

Kemampuan akses adalah kunci yang akan menuntun kita pada aktivitas-aktivitas lainnya di ruang digital

“

Mengakses informasi bukan sekadar kemampuan,
melainkan juga sebuah hak.

Hargai hak setiap orang untuk
memiliki akses ke teknologi
informasi

Berjuang untuk mencapai
kesetaraan hak dan
ketersediaan fasilitas untuk
mengakses teknologi informasi

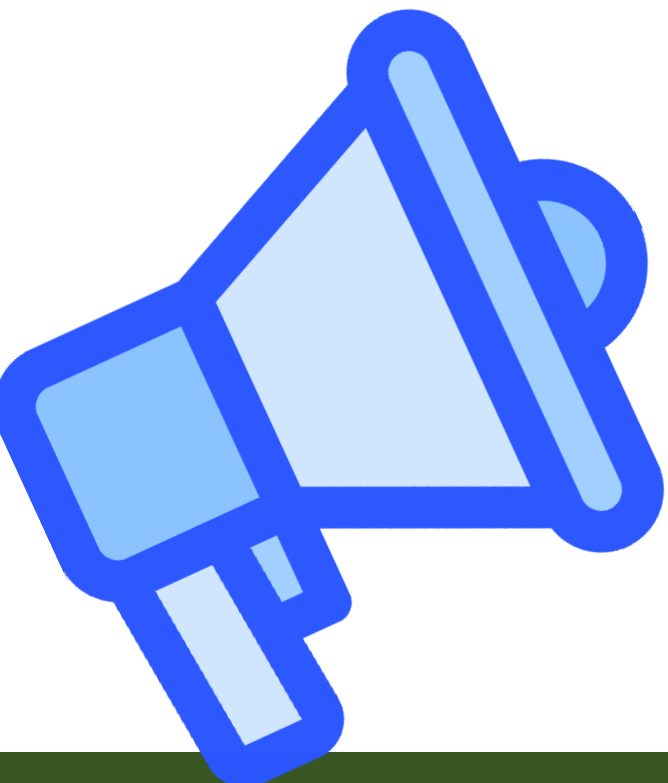
Akses adalah hal yang
berharga, maka wajib
dipergunakan dengan
bertanggungjawab.

Kebebasan Berekspresi adalah wujud HAM

Setiap orang **berhak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi**; hak ini mencakup kebebasan untuk berpendapat tanpa intervensi dan untuk mencari, menerima dan berbagi informasi dan ide melalui media apapun dan tanpa memandang batas negara (Pasal 19, Deklarasi Universal Hak-hak Asasi Manusia, 1948)

Setiap orang **berhak untuk berpendapat tanpa diintervensi**. Setiap orang berhak atas kebebasan berekspresi; hak ini wajib mencakup hak untuk mencari, menerima dan berbagi informasi dan ide dalam segala bentuknya, tanpa memandang batas negara, baik secara lisan, tertulis maupun cetak, dalam bentuk seni, atau melalui media lainnya yang dikehendaki

Kebebasan berekspresi, yang mencakup hak untuk 'mencari, menerima dan berbagi informasi dan ide dalam segala jenisnya, mencakup hak untuk berbagi atau mengekspresikan informasi dan ide, serta hak untuk mengakses informasi



Kebebasan Berekspresi, **Bukan Tanpa Batas!**

JENIS INFORMASI YANG DILARANG

Pornografi, khususnya pornografi anak (untuk menjaga hak anak)

Penyebaran ujaran kebencian
(untuk melindungi hak komunitas yang terpengaruh oleh hal tersebut)

Hasutan pada publik untuk melakukan pembunuhan, mulai dari *homicide* (pembunuhan tunggal) hingga *genosida* atau pembunuhan massal (untuk melindungi hak-hak orang lain)

Advokasi nasional, ras, atau agama yang bisa memicu hasutan diskriminasi, kekerasan, dan permusuhan (untuk menjaga hak-hak orang lain, hak untuk hidup, dll)

DATA PRIBADI DAN PRIVASI

DATA PRIBADI

setiap data tentang seseorang baik yang teridentifikasi dan/atau dapat diidentifikasi secara tersendiri atau dikombinasi dengan informasi lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Sistem Elektronik dan/atau nonelektronik

PRIVASI DIGITAL

bagaimana kita mampu melindungi data-data pribadi, dengan mengelola batas-batas sejauh mana kita mengizinkan pihak lain mengakses data pribadi kita

“ Pelanggaran privasi terjadi ketika data-data pribadi kita **diambil, dimanfaatkan, atau disebarluaskan** tanpa persetujuan kita. ”

DATA PRIBADI YANG PERLU DILINDUNGI

IDENTITAS

Email dan atau password email, nomor HP, nomor KTP, alamat rumah bahkan sampai nomor ijazah

CATATAN KESEHATAN

Kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik dan psikis seseorang dan anggota keluarganya, dokumen asuransi, nomor jaminan kesehatan

KONDISI KEUANGAN

Bank, PIN ATM, posisi pajak, jumlah simpanan, status debitor/kreditor, status pajak, NPWP, Jumlah dan posisi asset, data transaksi keuangan (digital maupun non digital)

PEKERJAAN

Performa dalam melaksanakan tugas, kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi terhadap kemampuan seseorang

PENDIDIKAN

Dokumen fisik ijazah, catatan pribadi berkaitan dengan kegiatan satuan Pendidikan formal maupun non formal seperti nilai rapor, IPK dan catatan pelanggaran

KELUARGA

Dokumen Kartu Keluarga, nomor KK, riwayat dan kondisi anggota keluarga

TIPS MELINDUNGI DATA PRIBADI



- 1. Berhati-hati dengan serangan phishing yang memangsa kredensial untuk login
- 2. Pilihlah kata sandi yang kuat dan unik di setiap akun
- 3. Melakukan otentikasi dua faktor setiap diminta
- 4. Jangan menggunakan Wi-Fi publik untuk mengakses akun yang berisikan data sensitif
- 5. Gunakanlah layanan pemberitahuan pelanggaran data
- 6. Jangan meremehkan nilai solusi keamanan berlapis dan pastikan selalu mutakhir

APA YANG HARUS DILAKUKAN SAAT DATA PRIBADI DICURI OLEH PIHAK LAIN?



Wajib melapor ke pihak terkait, hubungi call center resmi

Melapor ke pihak perusahaan Dompok Digital/E-commerce

Melapor ke kepolisian

Melapor ke Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Publikasikan di media sosial atau jaringan pertemanan.

HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (*Intellectual Property Rights*)

Hak Kekayaan Intelektual (KI) adalah hak eksklusif yang timbul sebagai hasil olah pikir serta kreativitas yang membuahkan produk atau proses yang berguna bagi manusia

Hak untuk memperoleh keuntungan ekonomi dari produk yang dilindungi oleh KI tersebut

Dilindungi undang-undang dan memiliki konsekuensi hukum

Pemiliknya berhak mengeksploitasi manfaat ekonomi dari KI

7 JENIS KEKAYAAN INTELEKTUAL



1 Hak Cipta

2 Paten

3 Merek

4 Desain industri

5 Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

6 Rahasia Dagang

7 Indikasi Geografis dan Indikasi Asal

CONTOH PELANGGARAN HAK CIPTA DI INTERNET

1. Mengunggah/mengunduh ciptaan berupa lagu, video, foto, gambar, tulisan secara tanpa hak;

2. Membuat website dengan mempergunakan gambar/foto/layout/design/video secara tanpa hak;

3. Mengakui karya tulis orang lain sebagai karya yang ditulis sendiri (plagiat);

4. Membuat situs yang berisi database lagu-lagu dengan file mp3 yang bisa diunduh secara bebas oleh semua pengakses situs padahal si pembuat situs sama sekali tidak punya hak untuk mengumumkan lagu-lagu tersebut.

5. Mengunduh software berbayar dari suatu situs lalu menggandakannya dalam bentuk CD-ROM untuk dijual sendiri

Tips Menghindari Plagiarisme

SERTAKAN SITASI

- Berikan keterangan dari mana informasi didapat
- Ketahui bagaimana cara menuliskan sitasinya, baik di tubuh tulisan maupun di referensi

CATAT SUMBER PUSTAKA

- Dengan mendata apa saja sumber yang dipakai sejak awal, kesalahan bisa diminimalisir
- Pakailah aplikasi seperti Mendeley yang menyimpan arsip sekaligus menyusun referensi

LAKUKAN INTERPRETASI

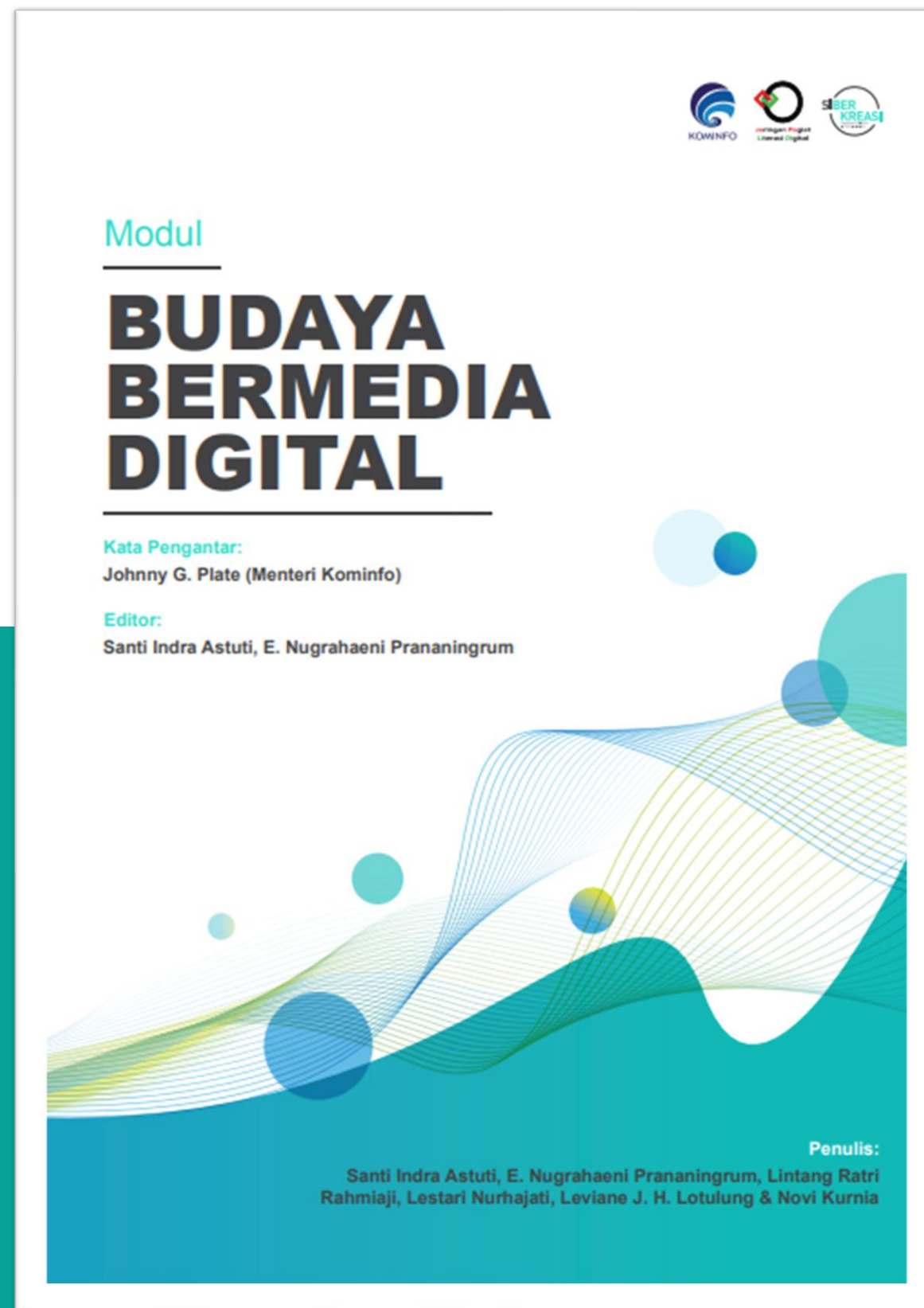
- Untuk memperkuat gagasan yang disampaikan berikan bahan perbandingan, atau contoh, atau studi kasus
- Lakukan interpretasi seperlunya jangan sampai merumitkan

LALUKAN PRAFRASE

Prafrase atau gunakan kalimat sendiri dengan tetap mencantumkan sitasi

APLIKASI ANTIPLAGIARISME

- Dengan aplikasi antiplagiarisme tulisan bisa dibandingkan dengan tulisan-tulisan yang sudah terbit sebelumnya
- Aplikasi akan menunjukkan berapa persen tingkat kemiripan yang ditemukan



Modul

BUDAYA BERMEDIA DIGITAL

(KOMINFO – JAPELIDI – SIBERKREASI)

Follow IG
@siberkreasi

Beberapa template presentasi berasal dari allppt.com dan presentationgo.com
Icon dalam presentasi ini diambil dari iconfinder.com